

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui pengaruh positif atau negatif hubungan antara otonomi kerja bekerja secara *hybrid* dengan keterikatan kerja, (b) mengetahui pengaruh positif atau negatif hubungan antara kenyamanan bekerja secara *hybrid* dengan keterikatan kerja, (c) mengetahui pengaruh positif atau negatif antara keamanan psikososial secara *hybrid* dengan keterikatan kerja. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, (1) Otonomi Kerja Hybrid berpengaruh positif terhadap Keterikatan Kerja, (2) Kenyamanan Hybrid berpengaruh positif terhadap Keterikatan Kerja, (3) Keamanan Psikososial berpengaruh positif terhadap Keterikatan Kerja. Hipotesis ditentukan sesuai dengan kondisi yang terjadi pada objek penelitian ini. Objek penelitian ini adalah perusahaan di Indonesia yang pengaturan kerjanya menerapkan *hybrid*, dengan durasi minimal 3 bulan. Targetnya adalah karyawan dan karyawan yang bekerja dalam kondisi tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 153 responden yang telah dipilih menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)*. Dengan menggunakan aplikasi SmartPLS® Versi 3.2.9. Berdasarkan analisis kuantitatif yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh bahwa Otonomi Kerja *Hybrid* berdampak positif terhadap Keterikatan Kerja, Keamanan Psikososial *Hybrid* berdampak positif terhadap Keterikatan Kerja. Tetapi Kenyamanan berdampak negatif pada keterikatan kerja, di perusahaan yang menerapkan pengaturan kerja *Hybrid*.

Kata Kunci: Otonomi Kerja, Kenyamanan, Keamanan Psikososial, *Hybrid*, Keterikatan Kerja

ABSTRACT

This study aims to (a) identify the relationship between work autonomy working in a hybrid manner with work engagement, (b) identify the relationship between convenience hybrid work and work engagement, (c) identify the relationship between psychosocial safety in a hybrid manner and work engagement. As for the hypothesis used in this study, (1) Hybrid Work Autonomy has a positive effect on Work Engagement, (2) Hybrid convenience has a positive effect on Work Engagement, (3) Hybrid Psychosocial Safety has a positive effect on Work Engagement. The hypothesis is determined according to the conditions that occur in the object of this study. The object of this study is a company in Indonesia whose work arrangements apply a hybrid, with a minimum duration of 3 months. The target is employees and employees who work in these conditions. In this study, the number of samples used was 153 respondents who had been selected using purposive sampling. The analysis method used is Structural Equation Modeling (SEM). By using the SmartPLS® Application Version 3.2.9 application. Based on the quantitative analysis that has been carried out, the results obtained that Hybrid Work Autonomy, positively affects work engagement, Hybrid Psychosocial Security has a positive effect on Work Engagement. But comfort negatively affects work engagement, in companies that implement hybrid work arrangements.

Keywords: Work Autonomy, Convenience, Psychosocial Safety, Hybrid, Work Engagement